

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada hari minggu tanggal 26 Desember 2004 jam 08.30 WIB di bumi Aceh NAD merupakan peristiwa global pada sejarah abad 21. Bencana alam tersebut menyebabkan kerugian materi dan jiwa. Terjadi kerusakan infrastruktur di sepanjang 800 kilometer pesisir pantai barat dan timur NAD. Bangunan dan situs-situs budaya rusak, 180 ribu rumah pada permukiman-permukiman hancur, dan lebih dari 120 ribu jiwa meninggal dunia atau hilang dan lebih dari 500 ribu orang mengungsi dan tinggal di tenda-tenda.

Bencana Tsunami memunculkan empati dan kepedulian yang tulus di kalangan masyarakat lokal dan internasional untuk membantu Aceh. Hikmah peristiwa Tsunami di NAD adalah munculnya kepedulian banyak pihak yang bertikai untuk segera berdamai dan bersama-sama, bahu membahu dan berpartisipasi secara spontan melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi baik secara fisik maupun mental.

Manusia merupakan mahluk sejarah. Kita selalu ingin mengenang peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan. Dengan mengenang, kita akan mengingat dan belajar pada sebuah peristiwa dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik, misalnya melalui situs, monumen, museum dan bentuk lainnya, sebagai media bentuk-bentuk ekspresi untuk mengabadikan kenangan. Namun hingga saat ini, belum ada sebuah bangunan memorial sebagai wadah bagi para keluarga korban di Nanggroe Aceh Darussalam untuk mengenang peristiwa dasyat Tsunami dan juga dapat berfungsi sebagai sarana informasi sehingga kita dapat belajar pada sebuah peristiwa dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang .

Pendirian Memorial Park pada bagian kota yang terkena musibah tsunami paling dahsyat ini penting dilakukan untuk membangun kesadaran warga dan masyarakat dunia tentang gerak alam yang sesekali mengancam kita. Kealpaan kita terhadap Tsunami selama berabad-abad telah memberi dampak buruk pada tata ruang, sehingga tata ruang kita selama ini *discordant* terhadap alam.

Beranjak dari latar belakang di atas, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya sebuah Perencanaan dan Perancangan Memorial Park yang dikemas dengan konsep desain yang menarik namun tetap tidak melupakan kebudayaan lokal setempat. Sehingga dengan adanya “*Tsunami Memorial Park*” ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran manusia

untuk selalu menjaga alam. Karena begitu banyak hal yang dirugikan baik itu korban jiwa maupun materi jika kita tidak menjaga dan bersahabat dengan alam.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Tujuan pembahasan ini adalah menciptakan suatu desain yang kreatif dan inovatif dalam rancangan *Tsunami Memorial Park* yang menggambarkan kondisi Aceh sebelum hingga sesudah tsunami.

SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan dasar - dasar perencanaan dan perancangan *Tsunami Memorial Park* di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

1.3 MANFAAT

Secara subyektif adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam perancangan grafis *Tsunami Memorial Park* di Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam

Secara obyektif adalah memberi pengetahuan mengenai masalah - masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu bangunan *Tsunami Memorial Park* sebagai bangunan peringatan serta dapat menjadi acuan bagi pihak - pihak yang membutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan *Tsunami Memorial Park* yang sesuai dengan standar - standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan kaidah - kaidah arsitektural .

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan '*Tsunami Memorial Park di Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam*' adalah bangunan massa banyak dan lebih terfokus dengan mengekspresikan peristiwa bencana 26 Desember 2004 dan merepresentasikan semangat kegiatan penanggulangan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara global. Serta bercirikan kebudayaan Aceh.

Ruang lingkup spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak terpilih dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya suatu bangunan *Tsunami Memorial Park* di Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Memorial Park.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Tsunami Memorial Park* di Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan dan Alur Pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan umum dan pengertian *Tsunami Memorial Park* dan penjelasan penekanan disain yang dipakai dalam perancangan *Tsunami Memorial Park* .

BAB III TINJAUAN KHUSUS *TSUNAMI MEMORIAL PARK*

di **BANDA ACEH – NAD**

Membahas mengenai tinjauan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, tinjauan Kota Banda Aceh mengenai peraturan dan kebijakan, tata guna lahan dan sarana prasarana kota

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Membahas mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN dan PERANCANGAN

Membahas mengenai Aspek fungsional (pelaku, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, kinerja, teknis serta arsitektural.

BAB VI KONSEP dan PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan.

1.7 ALUR PIKIR

